

**MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE:
KARTUN NUSSA & RARA DI KALANGAN IBU MILENIAL
SEBAGAI MEDIA *PARENTING* MASA KINI**



Oleh:

Lailatul Maghfiroh

NIM: 18200010249

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-274/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE: KARTUN NUSSA & RARA DI KALANGAN IBU MILENIAL SEBAGAI MEDIA PARENTING MASA KINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL MAGHFIROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010240
Telah ditujikan pada : Rabu, 09 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ro'fah, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 81c2544386a59



Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 6bc2f5e6c841



Penguji III

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 6bc3c702e579c



Yogyakarta, 09 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 81c304759969d

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Maghfiroh
Nim : 18200010240
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Saya Yang Menyatakan



Lailatul Maghfiroh

18200010240

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Maghfiroh
Nim : 18200010240
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Saya Yang Menyatakan



Lailatul Maghfiroh

18200010240

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Motivasi Penggunaan Media Sosial YouTube: Kartun Nussa & Rara Di Kalangan Ibu Milenial Sebagai Media Parenting Masa Kini

Yang ditulis oleh

Nama : Lailatul Maghfiroh
Nim : 18200010240
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pscasarjana UIN Sunan Kaliaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Mei 2021
Pembimbing



Ro'fah, M.A, Ph.D
NIP. 19721124 200112 2 002

ABSTRAK

YouTube merupakan salah satu *new media* berupa video yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Video mempunyai potensi sebagai penyampai pesan informasi yang baik. Salah satunya adalah sebagai penyampai pesan mengenai *parenting*. Dalam konteks pola asuh, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media *parenting* khususnya pada chanel Nussa Official. Kartun Nussa dan Rara merupakan animasi karya anak bangsa yang menyajikan tokoh anak kecil yang dikemas dengan menarik dan serasi akan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan orang tua terhadap anaknya. Hal ini disinyalir dapat memberikan motivasi dan dampak baik terhadap pola asuh ibu-ibu milenial zaman sekarang. Dalam kajian ini penulis ingin menganalisis lebih dalam nilai-nilai *parenting* yang terdapat dalam kartun Nussa dan mengetahui motif ibu milenial dalam menggunakan media sosial YouTube (kartun Nussa dan Rara) sebagai media *parenting*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu hasil wawancara dengan kelima informan, dan sumber data sekunder yaitu berupa video kartun Nussa dan Rara berjumlah 24 episode yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara tidak struktur dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman dengan tahapan *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.

Hasil riset menunjukkan bahwa dalam film kartun Nussa dan Rara mengandung beberapa nilai *parenting* yaitu: nilai akidah yang meliputi mengenalkan iman kepada Allah dan mengenalkan qadha dan qadar, nilai syari'ah yang meliputi nilai ibadah dan nilai muamalah, nilai akhlak yang terdiri dari akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan, yang terakhir adalah nilai budaya. Sedangkan motif ibu-ibu milenial dalam menggunakan YouTube sebagai media *parenting* yaitu motif mencari informasi, motif identitas pribadi, motif hiburan, dan motif pendampingan. Adapun penggunaan media sosial YouTube chanel Nussa Official memberikan dampak positif bagi ibu-ibu milenial dalam membimbing anak-anaknya.

Kata kunci: Media sosial, YouTube, Kartun Nussa dan Rara, *Parenting*.

MOTTO

Kecantikan haqiqi bukanlah kecantikan wajah dan keindahan tubuh, karena
sesungguhnya kecantikan haqiqi adalah kecantikan ilmu dan adab

(K.H Abdul Karim)

Ketidak mengertian kita atas diri kita dan atas diri orang lain adalah sumber
utama konflik atau permusuhan antar manusia. Keadaan ini tentu tidak
membahagiakan. Maka aku pikir, sumber utama kebahagiaan adalah pengetahuan.

(K.H Husain Muhammad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teriring dzikir dan do'a penuh harap kepada-Mu ya Allah SWT serta sholawatku kepada-Mu baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai Ibadahku dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu dan segala rodlo-Mu yang selalu mengiringi langkah kaki ini.

Atas nama cinta, setulus hati karya ini ku persembahkan untuk Almamater tercinta Program Pascasarjana Magister (S2) Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriringi salam senantiasa tercurah kepada Rasul junjungan dan tauladan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Pada penyelesaian tesis ini, peneliti menyadari banyak pihak yang terlibat yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dukungan, serta kasih sayang. Sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil., Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Marliani Noor, M.A, selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan koordinasi dan administrasi sampai perkuliahan peneliti selesai.
4. Terimakasihku kepada Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing, beliau yang senantiasa meluangkan waktu segala perhatian dan kesabarannya telah memberikan arahan, inspirasi, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan tesis ini. Semoga ibu senantiasa sehat selalu dan dilancarkan segala urusannya.

5. Seluruh Dosen dan Staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para Dosen yang pernah mengampu mata kuliah di kelas konsentrasi BKI. Trimakasih atas dedikasi dan curahan ilmu pengetahuannya, motivasi, dan inspirasi sehingga peneliti mendapatkan pengalaman baru dan pandangan baru yang belum didapatkan sebelumnya.
6. Kepada seluruh informan dalam penelitian ini. Trimakasih sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses penelitian ini. Semoga kebaikan ibu-ibu digantikan nikmat yang lebih dari Allah SWT.
7. Kedua partner yang selalu menemani peneliti dalam susah maupun senang mereka adalah suamiku tercinta (Gunawan Laksono Aji, S.Pd., M.A) dan anakku tercinta (Fayyat Naf'an Mumtaza). Trimakasih atas do'a dan dukungan yang luar biasa. Semoga yang Maha Kuasa selalu memberikan niqmat kesehatan, panjang umur dan kelancaran rizqi dan senantiasa diberkahi-Nya dalam menjalani kehidupan.
8. Dua insan yang tak pernah lelah mendo'akan, memberikan kasih sayang dan perhatian mereka adalah kedua orangtuaku Ayahanda (Muhammad Ghozali) dan Ibunda (Sri Rahayu), kakak dan adik tersayang, serta keluarga besarku. Trimakasih atas kesabaran, do'a, curahan hati, dan dukungan yang luarbiasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Yogyakarta ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, murah rizqi, dan keberkahan dalam menjalani kehidupan.
9. Teman-teman konsentrasi BKI angkatan 2019 genap (Putra, Wafiq, Darwis, Amnar, Affan, Bigmen, Hany, Sella, Melsani, Yayuk, Anjan, Nuri, Vivi, Nella, Musdalifah, Sakwa, bu Dian, Ayya, Nona, Ratna, dan kak Cut) yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik, saling berbagi ilmu dan pengalaman, saling membantu, canda tawa, dan dukungan. Semoga dimudahkan untuk menggapai cita-cita dan masa depan yang sukses dan berkah.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka dalam hal ini penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca untuk penulis lebih baik lagi ke depannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi akademik yang membutuhkannya. Amin.



Yogyakarta, 30 Mei 2021

Peneliti

Lailatul Maghfiroh

18200010240

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	
PARENTING DAN SOCIAL MEDIA	
A. <i>Parenting</i>	24
B. Nilai-nilai pendidikan islam dalam <i>parenting</i>	34
C. Media Sosial	38
BAB III	
NILAI-NILAI YANG TERDAPAT DALAM KARTUN NUSSA DAN RARA	
A. Gambaran Umum Kartun Nussa dan Rara.....	46

B. Nilai-nilai *parenting* yang terkandung dalam kartun Nussa dan Rara49

BAB IV

MOTIVASI IBU-IBU MILENIAL MENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE: KARTUN NUSSA DAN RARA SEBAGAI MEDIA PARENTING

A. Motif Penggunaan Media Sosial YouTube Kartun Nussa dan Rara Sebagai Media *Parenting*73

B. Analisis Motivasi Penggunaan Media Sosial McQuail.....88

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan92

B. Saran93

DAFTAR PUSTAKA95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Uses and Gratification Theory</i>	42
Bagan 4.1 Hasil Penelitian.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lambang akun Nussa Official	45
Gambar 3.2 Tokoh kartun Nussa dan Rara	48
Gambar 3.3 Episode ‘Yey Turun Hujan’	53
Gambar 3.4 Episode ‘Belajar Ikhlas’	54
Gambar 3.5 Episode ‘Senyum Itu Sedekah’	58
Gambar 3.6 Episode ‘Jangan Boros’	63
Gambar 3.7 Episode ‘Jaga Amanah 2’	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya zaman dewasa ini, peradaban manusia dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang sangat signifikan. Beberapa ahli menyebutkan bahwa revolusi komunikasi merupakan fenomena kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam bidang ilmu komunikasi.¹ Adanya teknologi memudahkan umat manusia untuk mendapatkan informasi dari berbagai cara dan menghasilkan beberapa pergerakan. Salah satu bentuk dari pergerakan teknologi tersebut adalah internet. Kehadiran internet di Indonesia terbilang terlambat, namun perkembangannya pun sangat cepat. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai aktivitas pengguna internet Indonesia tahun 2018 adalah 171,17 juta jiwa (64,8%) dari jumlah penduduk Indonesia 264,16 juta jiwa.² Artinya bahwa penggunaan internet sebagai media baru secara pesat mengubah cara komunikasi masyarakat khususnya di Indonesia.

New media adalah sebuah media yang menawarkan *digitisation*, *convergence*, *interactivity*, dan *development of network* yang berkaitan dengan pembuatan dan penyampaian pesan. Dilain sisi, *new media* merupakan media

¹ Zamroni dalam Fransiska, Timoria, Dwi, Purwaka dan Purwandi, “Efektifitas YouTube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)”, *Record and Libray Journal* ,Vol. 4, No 2 (2018), 83

² APJII, laporan Survei (Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia), accessed august 2020 <https://apjii.or.id>

komunikasi yang dapat diakses kapan , di mana, pada setiap perangkat digital, serta memiliki kemampuan untuk dilakukan interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi, dan dimungkinkan partisipasi kreatif dari berbagai pihak.³

Berbagai contoh dari *new media* salah satunya adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu situs web yang memiliki fungsi untuk mengunggah maupun melihat berbagai kumpulan video yang dapat diakses dari semua tempat dan kapan saja asalkan kita terhubung dengan internet.⁴ Sebelum adanya YouTube, masyarakat hanya bisa mendapatkan informasi melalui surat kabar, radio dan televisi. Namun adanya YouTube dapat mengeser televisi sebagai media informasi audio-visual yang sering digunakan oleh masyarakat. YouTube memberikan sumber informasi yang sangat beraneka ragam dan memiliki daya presentasi yang sangat kuat dimana hadir dalam kehidupan masyarakat baik dewasa, tua maupun anak-anak. Dimana YouTube dapat diakses dari berbagai macam media komunikasi selain komputer seperti hp, laptop, tablet bahkan *smart TV*.⁵ Dengan demikian, dalam kehidupan masyarakat YouTube memiliki peran yang berbeda dengan TV. Banyak manfaat dari penggunaan YouTube yang diberikan kepada masyarakat. Motif penggunaannya juga beraneka macam antara lain motif untuk

³ Bruno Schivinski dan Dariusz Dabrowski, “The Effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands”, *Journal of Marketing Communications*, No. 12/2013 (12).

⁴ Jim Hopkins, 2006. Surprise! There’s a third Youtube co-founder. Accessed august 2020 http://usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim_x.htm

⁵ Cooper Smith,1995. Google is The Fourth Most-Used Smartphone App, 2013. Accessed august 2020 <http://www.bussinesseinder.com/google-smartphone-app-popularity-2013-9?!R+T#infographic>

mendapatkan informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan.

Banyak akun YouTube memberikan berbagai informasi maupun hiburan. Salah satunya adalah kartun Nussa dan Rara yang diunggah oleh akun YouTube Nussa Official. Kartun animasi edukasi ini menampilkan dua bocah kecil kekinian dengan mengusung tema islam. Lahirnya animasi ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran orang tua akan tayangan anak yang jarang sekali memberikan tontonan yang mengedukasi terutama yang seras akan nilai-nilai pendidikan islami. Hadirnya Nussa dan Rara adalah sebagai contoh untuk anak kecil melakukan banyak hal baik.⁶ Tayangan kartun Nussa dan Rara dikemas sangat menarik, dialog yang mudah dipahami, memberikan kutipan ayat al qur'an maupun hadis dalam setiap episode, ajakan dalam berbuat kebaikan yang dijadikan nyanyian. Hal demikian menjadikan kartun Nussa dan Rara lebih menarik untuk ditonton dari pada kartun yang lainnya.

Animasi Nussa dan Rara tidak hanya lucu dan menggemaskan, tetapi juga seras akan nilai-nilai moral dan pelajaran yang seharusnya didapatkan anak-anak dari orang tua mereka. Penggambaran karakter Nussa dan Rara yang menggemaskan dikemas dengan penampilan yang baik dan sopan serta mencerminkan nilai ajaran islam. Selain itu, konten dalam Nussa dan Rara juga mengandung informasi *edukasi* mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang dapat

⁶ Ayu, Mengenal Nussa dan Rara Animasi Asli Indonesia Yang Akan Saingi Upin-Ipin, accessed august 2020, <https://www.boombastis.com/animasi-nussa-dan-rara/191498>

dijadikan sebagai rujukan untuk mengasuh anak-anak bagi ibu-ibu milenial masa kini.

Parenting atau pola asuh merupakan sebuah pola yang diberikan orang tua dalam membimbing, merawat, memberikan edukasi atau memberikan contoh sikap yang baik kepada anaknya.⁷ Sementara ada yang menyatakan bahwa *parenting* adalah sebuah interaksi yang di ciptakan oleh orang tua dengan anaknya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis akan tetapi juga norma-norma yang ada di masyarakat sehingga anak dapat berinteraksi seragam dengan lingkungan sekitar.⁸

Beberapa definisi di atas menunjukkan adanya kesamaan dengan apa yang diharapkan orang tua terhadap anaknya yaitu dapat tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, kuat, mandiri maupun berkarakter. Meski faktanya, tidak sedikit orang tua yang sudah kehabisan cara dan tidak tahu harus mewujudkannya dengan bagaimana dan dengan cara apa mereka mendapatkan informasi sehingga orang tua butuh media untuk mendapatkan informasi mengenai *parenting*. Jadi dapat dikatakan bahwa proses pola asuh maupun pemberian pendidikan orang tua dimulai dari anak lahir hingga mereka mencapai kedewasaan secara personal dan telah terpenuhinya kriteria yang dimiliki anak sebagai pribadi yang sudah tumbuh dewasa.

⁷ Tarmuji dalam Dwi Ananta Apriastuti, “Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh OrangTua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 bulan”, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 2, No. 1 (2013), 3.

⁸ Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta : PT. Gunung Mulia, 2002), 9.

Dahulu, seorang ibu lebih memprioritaskan sumber informasi utama yang tidak lain adalah kedua orang tua mereka atau orang yang dianggap memiliki pengalaman di keluarganya. Sementara saat ini untuk mendapatkan informasi mengenai *parenting* lebih mudah dan lebih luas. Dahulu, akses informasi dunia *parenting* hanya bisa kita dapatkan dari ranah *offline* akan tetapi zaman sekarang akses itu mulai bertransformasi ke dalam lingkup *online*.⁹ Faktanya, ibu-ibu milenial zaman sekarang lebih memilih menggunakan *new media* sebagai media untuk mencari informasi mengenai *parenting*. Ibu muda menganggap bahwa sosial media sebagai ruang khusus untuk berbagi pengalaman *parenting*. Mereka menganggap bahwa media sosial merupakan ‘ruang publik’ yang lebih kredibel untuk berinteraksi, bertukar pikiran, berdiskusi, memberikan pengalaman, bahkan banyak yang mengultuskan sebagai label kekinian hanya untuk menjaga gengsi.¹⁰

Berangkat dari fenomena penelitian terdahulu mengenai *new media* YouTube *chanel* Nussa Official yang pada umumnya hanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Peneliti memiliki peluang untuk mengkaji lebih nilai-nilai pendidikan islam yang ditemukan dalam animasi Nussa dan Rara sebagai media untuk mengasuh anak. Menariknya, dalam kartun Nussa dan Rara tidak hanya terdapat informasi mengenai *parenting* bagi ibu-ibu, tetapi juga menarik perhatian anak-anak untuk menontonnya. Banyaknya jumlah *subscribers*

⁹ Ascharisa Mettasatya Afrilia, “Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini”, *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 1, No. 1 (2017), 32.

¹⁰ *Ibid*

yang lebih dari 7 juta, menunjukkan bahwa banyaknya minat pengguna dalam mengakses video kartun Nussa dan Rara. Dengan demikian, tayangan kartun Nussa dan Rara secara tidak langsung memberikan bantuan kepada ibu-ibu milenial dengan memberikan contoh perilaku-perilaku baik yang seharusnya diterapkan dalam sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, sehingga peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait motivasi penggunaan *new media* YouTube sebagai media *parenting*. Peneliti akan mengangkat judul **“Motivasi Penggunaan Media Sosial YouTube: Kartun Nussa&Rara di Kalangan Ibu Milenial Sebagai Media *Parenting* Masa Kini”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai *parenting* yang terkandung dalam kartun Nussa dan Rara?
2. Apa motif ibu milenial masa kini dalam menggunakan media sosial YouTube chanel Nussa Official sebagai media *parenting*?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai *parenting* yang terdapat dalam kartun Nussa dan Rara.
2. Untuk mengetahui motif ibu milenial masa kini dalam menggunakan media sosial YouTube chanel Nussa Official sebagai media *parenting*.

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu hasil karya ilmiah, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan *parenting*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua dan calon orang tua bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai media *parenting* masa kini dengan baik dan bijak. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para orangtua dan calon orangtua khususnya bagi peneliti. Dengan memberikan pola asuh terhadap anak membutuhkan kecerdasan seorang ibu agar terbentuk karakter baik dan benar dalam diri seorang anak.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian mengenai *parenting* yaitu: Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tidar Magelang yang berjudul “Penggunaan *New Media* di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media *Parenting* Masa Kini”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan *Mommypreneur* Purwokerto sebagai objek penelitiannya. Hasil temuan memperlihatkan bahwa Ibu

muda menganggap sosial media sebagai ruang khusus untuk berbagi pengalaman *parenting*. Mereka menganggap bahwa media sosial merupakan ‘ruang publik’ yang lebih kreadibel untuk berinteraksi, bertukar pikiran, berdiskusi, memberikan pengalaman, bahkan banyak yang mengultuskan sebagai label kekinian hanya untuk menjaga gengsi. Hal tersebut merupakan hasil dari dua motif umum yang dalam penelitian ini disebut sebagai motif rasional dan motif emosional.¹¹

Penelitian yang kedua merupakan penelitian oleh Octavian Muning Sayekti yang berjudul “Film Animasi Nussa dan Rara Baik Itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara dalam episode ‘baik itu mudah’ terdapat enam nilai karakter yaitu religius, menghargai prestasi, kerja keras, cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan peduli terhadap sosial. Jika anak melihat tayangan yang mendidik dengan mengajarkan karakter yang baik maka tak dipungkiri ke depan mereka akan menjadi pribadi yang berkarakter sesuai harapan bangsa.¹²

Ketiga penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film animasi Nussa dan Rara yang mengajarkan kelembutan dan perilaku yang baik dalam menyampaikan ajaran islam. Selain itu, kartun Nussa

¹¹ Ascharisa Mettasatya Afrilia, “Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini”, *Jurnal Komunkasi dan Kajian Media*, Vol. 1, No. 1 (2017)

¹² Oktavian Muning Sayekti, “Film Animasi Nussa dan Rara Baik Itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak* Vol, 8, No. 2 (2019)

juga mengandung nilai-nilai pendidikan yaitu nilai akidah, nilai syariah dan nilai pendidikan moral.¹³

Kelima, Medina Nur Asyfa dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Episode Kak Nussa)”. Dari penelitian yang dilakukan, film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi anak-anak yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari yang disajikan dengan menarik dan menyenangkan, sehingga mudah difahami oleh penonton. Film tersebut juga mengandung nilai-nilai moral yang dapat membantu mengembangkan moral anak-anak Indonesia dan generasi penerus bangsa.¹⁴

Selanjutnya penelitian dari Yuni Prastiwi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kartun Nussa dan Rara. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis 5 episode dalam YouTube akun Nussa dan Rara. Hasil penelitian menemukan adanya 10 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kartun Nussa yaitu nilai toleransi, nilai religius, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai

¹³ Moch Eko Ikhwantoro, dkk. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoto”, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No. 2 (2019).

¹⁴ Medina Nur Asyfa “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Episode Kak Nussa)”, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Vol.2, No. 1 (2020)

bersahabat/komunikatif, nilai jujur, nilai peduli lingkungan, nilai pendidikan sosial, dan nilai tanggung jawab. Kemudian nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kartun Nussa memiliki relevansi dengan nilai pendidikan yang di ajarkan oleh agama Islam.¹⁵

Dari beberapa penelitian diatas, meskipun ada kesamaan judul film dan nilai pendidikan Islam yang diangkat, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat jelas mengenai fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika penelitian sebelumnya lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan islam maupun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Nussa dan Rara, kajian ini mengkaji lebih mengenai nilai-nilai *parenting* yang terkandung dalam film kartun Nussa dan Rara dan motivasi ibu-ibu milenial dalam menggunakan YouTube *chanel* Nussa Official sebagai media *parenting*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mempersiapkan penelitiannya agar mampu mencapai tujuan yang dikaji,¹⁶ dan sebuah cara ilmiah yang dipakai untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian,¹⁷ yang berkaitan dengan strategi pengumpulan,

¹⁵ Yuni Prastiwi Ningsih, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

¹⁶ Margareth E. Bell, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 12.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

analisis dan interpretasi data.¹⁸ Adapun langkah dan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah perilaku yang dapat diamati dimana hasilnya bisa di deskripsikan menggunakan kata-kata baik lisan maupun tulisan.¹⁹ Sedangkan pendekatan fenomenologi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan konsep atau fenomena yang dialami oleh individu berdasarkan pengalaman hidup yang dialaminya,²⁰ dan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami bagaimana seseorang menafsirkan pengalaman yang ia rasakan.²¹

Metode penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri seperti: Natural setting atau penekanan pada lingkungan yang alamiah, fleksibel, induktif, mengalami pengalaman itu sendiri, memiliki proses yang dalam, memahami secara keseluruhan, partisipasi aktif dalam penafsiran.²² Pada penelitian ini, pemahaman seorang ibu milenial dalam menjalani pola asuh

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Cetakan Ke-empat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 22.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

²⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 105.

²¹ Engkus Kuswarno, *Femenologi (konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian)*, (Bandung; Widya Padjajaran, 2009), 25.

²² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

anak dengan menggunakan media YouTube dapat diketahui secara langsung sebagai pengalaman yang dialami sendiri oleh informan.

Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman hidup yang dialami *subscribers* dalam fenomena tertentu. Dengan demikian, peneliti ingin menggali lebih dalam makna dari sebuah pengalaman yang dialami oleh ibu-ibu milenial terkait dengan mengakses YouTube khususnya *chanel* Nussa Official. Pengalaman disini diartikan sebagai suatu tindakan yang telah terjadi baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kesadaran individu. Proses yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari subjek penelitian serta memahami fenomena isi dari setiap episode kartun Nussa dan Rara berdasarkan sudut pandang *parenting*. Selanjutnya peneliti mengungkap pengalaman ibu-ibu milenial dalam menggunakan media YouTube sebagai media *parenting* dan motif mereka dalam mengakses kartun Nussa dan Rara.

2. Sumber Data

a. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah *subscribers* akun Nussa Official yang di ambil secara acak dari email yang paling sering menonton serta selalu aktif komen dalam setiap unggahan video kartun Nussa dan Rara yang berjumlah 5 orang. Kelimanya memiliki persamaan kriteria yaitu:

- 1) Sudah mempunyai anak
- 2) Berperan aktif dalam menggunakan media sosial
- 3) Sering membuka YouTube akun Nussa Official

b. Profil *Followers* YouTube Akun Nussa Official

- 1) Nama : IR (nama samaran)
Alamat : Magelang
Jumlah anak : Satu

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu IR melalui *via chat Whats App* dan *voice call* menyatakan bahwa ia mulai mengenal kartun Nussa dan Rara sejak anaknya berusia satu tahun. Banyak nilai-nilai parenting yang dapat di ambil dari tayangan kartun Nussa dan Rara. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa ibu IR lebih memilih kartun tersebut daripada kartun yang lainnya. Durasi yang sering dihabiskan IR bersama anaknya dalam menonton Nussa dan Rara menjadikannya lebih responsif jika diajarkan mengaji. Banyaknya informasi yang didapatkan dari tayangan kartun tersebut membuat ibu IR lebih mudah menanamkan nilai-nilai islami kepada anaknya.²³

- 2) .Nama : WN (Nama Samaran)
Alamat : Sukabumi

²³ Wawancara dengan ibu IR pada tanggal 6 Desember 2020

Jumlah Anak : Dua

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu WN tidak jauh berbeda dengan ibu IR. Ibu WN mengenal kartun Nussa dan Rara sejak anak pertamanya yang masih kecil. Walaupun banyak kartun islami yang terdapat dalam YouTube, baik ibu WN maupun anaknya sangat menyukai kartun tersebut karena kartun Nussa dan Rara dikemas dalam tayangan yang menarik, durasi yang pendek dan banyak mengandung nilai-nilai islami. Sebelumnya ibu WN hanya mendampingi anak-anaknya untuk menonton akan tetapi setelah ia melihat langsung kartun Nussa dan Rara banyak hal yang mendidik dalam setiap tayangan episodenya. Hal demikian memberikan inisiatif kepada ibu WN dalam memberikan pola asuh kepada anak-anaknya dengan meniru apa yang diajarkan Umma kepada Nussa dan

Rara.²⁴

3) Nama : SA (nama samaran)

Alamat : Kabupaten Semarang

Jumlah Anak : Satu

Wawancara yang dilakukan dengan ibu SA melalui via *Whats App* baik *chat* maupun *voice call* mendapatkan *point* penting yaitu dengan hadirnya kartun Nussa dan Rara dalam

²⁴ Wawancara dengan ibu WN pada tanggal 6 Desember 2020

YouTube menjadikannya lebih mudah dalam mengasuh anaknya. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam tayangan setiap episodenya mampu memberikan positif dalam mendidik anaknya. Ibu SA mulai mengenal kartun Nussa dan Rara sejak anaknya berusia 1,5 tahun.²⁵

4) Nama : DP (nama samaran)

Alamat : Jember

Jumlah anak : Dua

Ibu dari dua anak ini mulai mengenal kartun Nussa dan Rara sejak anak pertamanya berusia lima tahun dan anak keduanya berusia dua tahun. Dengan hadirnya kartun Nussa dan Rara menjadikannya lebih mudah mengontrol anak dalam penggunaan *smartphone*. Meskipun terdapat beberapa kartun islami yang menyajikan tontonan untuk anak-anak, tetapi ibu

DP lebih memilih kartun Nussa dan Rara karena penyajiannya yang menarik, mudah dipahami dan durasi yang pendek sehingga anak-anak tidak mudah bosan. Ibu DA menemukan nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam mengasuh anaknya. Banyak pelajaran yang ibu DA dapatkan dari

²⁵ Wawancara dengan ibu SA pada tanggal 6 Desember 2020

tayangan kartun Nussa dan Rara sehingga ia mampu memberikan didikan kepada anaknya dengan baik dan benar.²⁶

5) Nama : AF (nama samaran)

Alamat : Makasar

Jumlah anak : Empat

Ibu dari empat orang anak ini memiliki kebiasaan mendampingi anak bungsunya yang suka dengan tayangan kartun Nussa dan Rara. Ibu AF mengatakan bahwa ia sangat terbantu dengan adanya kartun Nussa dalam mendidik anaknya. Selain mendapatkan banyak informasi dari tayangan kartun Nussa & Rara, ibu AF juga menjadikannya bahan perbandingan dalam mendidik anak. Pola asuh yang selama ini ia terapkan condong ke barat-baratan karena waktu kecil, ia dibiasakan oleh orang tuanya mengutamakan bahasa Inggris dibanding bahasa Arab. Dengan menonton kartun Nussa dan Rara anaknya lebih bisa menghargai temannya yang mempunyai kekurangan (disabilitas) seperti halnya Nussa yang juga mempunyai kekurangan pada salah kakinya.²⁷

²⁶ Wawancara dengan ibu DA pada tanggal 7 Desember 2020

²⁷ Wawancara dengan ibu AF pada tanggal 7 Desember 2020

c. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti adalah hasil wawancara dari kelima informan dan dokumentasi terkait dengan pengalaman ibu milenial dalam memberikan pola asuh dengan menggunakan media YouTube.

d. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari objek penelitian untuk melengkapi data primer. Dalam hal ini data yang diperoleh yaitu dari video film Kartun Nussa dan Rara yang dipilih secara acak oleh peneliti yang berjumlah 24 episode 'Dahsyatnya Basmalah', 'Siapa Kita?', 'Yah..! Hujan', 'Belajar Ikhlas', 'Nussa Special: Nussa Bisa', 'Sudah Adzan, Jangan Berisik!', 'Rukun Islam', 'Latihan Puasa', 'Puasa Pertama Rara', 'Senyum Itu Sedekah', 'Bukan Mahram', 'Tidur Sendiri, Gak Takut', 'Makan Jangan Asal Makan', 'Rara Sakit', 'Chef Rara', 'Jangan Boros', 'Jaga Amanah 2', 'Jangan Kalah Sama Setan', 'Tak Bisa Balas', 'Senyum Itu Sedekah', 'Cintai Ibu dan Ayah', 'Toleransi', 'Nussa: Viral!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia'.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua macam yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dalam kajian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai nilai-nilai *parenting* yang terdapat dalam film Nussa dan Rara serta untuk mendapatkan informan peneliti yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai nilai-nilai *parenting* yang terkandung dalam kartun Nussa dan Rara, peneliti melakukan observasi secara langsung. Data yang terkumpul didapatkan oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat dan *subscriber* chanel Nussa Official.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat, pikiran, gagasan maupun perasaan seseorang mengenai sebuah peristiwa dengan cara memberikan pertanyaan.²⁸ Wawancara juga biasa digunakan peneliti karena jumlah informan yang terbatas serta untuk menggali lebih dalam hal-hal mengenai informan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan cara berhadapan atau sering disebut dengan *face to face interview*, dapat dilakukan juga dengan wawancara melalui

²⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

telepon, atau wawancara dengan membuat kelompok (*focus group discussion*).²⁹

Wawancara yang digunakan dalam riset ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih luas dan terbuka terkait pendapat dan ide-ide para informan.³⁰

Wawancara dilakukan dengan ibu-ibu milenial yang berjumlah lima orang dari subscriber akun Nussa Official di YouTube. Kelengkapan informasi yang akan didapatkan, peneliti melakukan wawancara melalui daring baik berupa telepon maupun chat pada aplikasi WhatsApp. Kemudian peneliti merekam, mencatat dan *menscreen shoot* hasil wawancara dan mengkonfirmasi ulang hasil wawancara atas segala kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh, sehingga mendapatkan data yang cukup dan valid. Adapun wawancara tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

²⁹ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 254.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 233.

Tabel 1.1 Instrumen wawancara

No	Dimensi	Indikator	Informan
1	Nilai-nilai parenting yang terdapat dalam kartun Nussa dan Rara	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nilai Akidah ✓ Nilai Syariah ✓ Nilai Akhlak 	Lima <i>Subscribers</i> akun Nussa Official
2	Motif ibu-ibu milenial dalam menggunakan media sosial YouTube akun Nussa dan Rara sebagai media parenting masa kini	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Motif Mencari Informasi ✓ Motif Identitas Pribadi ✓ Motif Interaksi sosial ✓ Motif Hiburan 	Lima <i>Subscribers</i> akun Nussa Official

Sumber: Peneliti 2021

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat memberikan poin-poin penting yang berkaitan dengan rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh lengkap, valid dan dapat dipertanggung jawabkan,³¹ dan dokumen ini bisa berupa buku, surat, majalah, maupun email. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dibutuhkan alat yang digunakan untuk pengambilan data dokumen. Sehingga dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah handphone. Peneliti melakukan dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi dokumen penelitian atau melakukan dokumentasi selama

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 165.

proses penelitian. Data terkait didapatkan dari video kartun Nussa dan Rara yang di dapatkan dari YouTube akun Nussa Official.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan hasil temuan.³² Analisis data berarti mengolah secara sistematis hasil observasi maupun wawancara lalu mendeskripsikannya dan dapat menghasilkan suatu gagasan, pemikiran, pendapat, ide maupun teori baru.³³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman. Adapun tahapanya yaitu:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada tahap pertama, data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan kelima informan kemudian dikelompokkan dan selanjutnya ditafsirkan menjadi sebuah rangkaian informasi yang dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah. Pengumpulan data berlangsung secara *continue* selama penelitian berlangsung.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dilakukan peneliti mulai dari awal merangkum kerangka konseptual, menentukan topik permasalahan, dan pemilihan saat mengumpulkan data. Tahapan reduksi yang

³² *Ibid*, 260.

³³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121

dilakukan yaitu dengan membuat poin, coding, dan membuat catatan. Sedangkan reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari YouTube akun Nussa Official maupun wawancara dengan kelima informan. Penulis kemudian memilah data dan menyederhanakannya dengan mengambil data yang berkaitan dengan topik pembahasan.

c. Penyajian data (*data display*)

Tahap ketiga, peneliti memaparkan hasil data yang diperoleh melalui temuan di lapangan. Pada tahap ini dilaksanakan melalui proses dipilih, disederhanakan, difokuskan, dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan. Data tersebut dikategorikan sesuai dengan penelitiannya. Kemudian penyajian data diuraikan dalam teks naratif yang padu dan mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti mendiskripsikan data tentang nilai-nilai *parenting* yang terkandung dalam YouTube chanel Nussa Official dan data mengenai motivasi ibu milenial dalam menggunakan YouTube kartun Nussa dan Rara. Sehingga data dari peristiwa-peristiwa yang telah ditemukan mempunyai makna yang mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Terakhir, penarikan kesimpulan setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data serta dianalisis. Kesimpulan awal

yang ditemukan peneliti masih bisa berubah dengan adanya penelitian baru. Kesimpulan bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian yang berhubungan jawaban atas rumusan masalah untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah jalannya penelitian, peneliti akan menyajikan beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub-sub dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa hal mengenai latar belakang masalah, pokok rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II. Pada bab ini akan mendeskripsikan kerangka teoritik mengenai *parenting* dan teori *uses and grativication*. Bab III. Paparan data dan hasil penelitian. Bab IV berisi motivasi penggunaan media YouTube di kalangan ibu-ibu milenial sebagai media *parenting* masa kini dan pembahasan. Bab V adalah Penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan dan analisis yang telah dilakukan mengenai penggunaan YouTube kartun Nussa dan Rara sebagai media parenting ibu-ibu milenial masa kini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Kartun Nussa dan Rara mengandung banyak nilai-nilai *parenting* di dalamnya. Hal ini terlihat dari tayangan-tayangan kartun di setiap episodnya dan dari hasil wawancara dengan kelima *subscribers* chanel akun Nussa Official. Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat empat nilai yang terkandung dalam film kartun Nussa dan Rara yaitu nilai akidah, nilai syari'ah, nilai akhlak dan nilai budaya. Sebelumnya dalam penelitiannya Moch Eko Ikhwantoro yang berjudul 'nilai-nilai pendidikan dalam animasi Nussa dan Rara', ia menemukan hanya tiga nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai akidah, syari'ah dan akhlak sedangkan dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya satu nilai baru yaitu nilai budaya. Nilai budaya tersebut dapat kita temukan dalam episode 'kak Nussa'. Dari episode tersebut dapat kita simpulkan bahwa Indonesia mempunyai budaya 3S yaitu senyum, sapa dan salam. Budaya tersebut biasa kita temukan dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat

Kedua, motif ibu-ibu milenial dalam menonton YouTube chanel Nussa Official yang mampu mendorongnya untuk terus menonton chanel tersebut. Kelima *subscribers chanel* kartun Nussa dan Rara mengungkapkan bahwa mereka menonton karena ingin mendapatkan informasi sekaligus mendampingi anak-anak mereka untuk menonton animasi tersebut karena dalam penayangannya menarik dan ringan difahami. Teori McQuail, ia menyebutkan bahwa motif penggunaan media sosial ada empat yaitu motif mencari informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menemukan tiga motif ibu-ibu milenial dalam menggunakan YouTube akun Nussa Official yaitu motif mencari informasi, motif identitas pribadi, dan motif hiburan. Akan tetapi peneliti menemukan adanya motif baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan yaitu motif pendampingan. Motif pendampingan disini merupakan motif dimana ibu-ibu memberikan pendampingan kepada anak-anaknya saat mereka mengakses YouTube akun Nussa Official.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca/ Orang Tua

Pembaca tesis ini diharapkan lebih selektif dalam memberikan tayangan kepada anak-anaknya dan dapat dijadikan bahan perbandingan

dengan kartun-kartun lainnya. Selain itu, orangtua/calon orang tua dapat memberikan inovasi bimbingan *parenting* melalui tayangan kartun Nussa dan Rara agar lebih bervariasi dan dapat tercapainya pola asuh yang menyenangkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengkaji kembali penelitian ini melalui penelitian kuantitatif untuk melihat keefektifan kartun Nussa dan Rara sebagai media *parenting* oleh ibu-ibu milenial. Selain itu, fakta yang terjadi di lapangan bahwa penelitian tentang media YouTube yang digunakan sebagai media *parenting* tentunya masih banyak objek yang bisa dikembangkan untuk dijadikan kajian penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y. 2011. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Afrilia, A. M. 2017. "Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini", *Jurnal Komunkasi dan Kajian Media*. Vol. 1. No. 1.
- Agung, M. L. 2011. *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit ANDI & Madcoms.
- Apriastuti, D. A. 2013 "Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh OrangTua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 bulan", *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 2, No. 1.
- Arifin, M. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, P. 2013. "Persaingan Tujuh Portal Berita *Onlie* Indonesia Berdsarkan Analisis *Uses and Grativication*". *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 10, No. 2.
- Ascharisa, M. A. 2017. "Penggunaan New Media Di Kalangan Ibu Muda Sebagai Media Parenting Masa Kini". *Jurnal Komunkasi dan Kajian Media*, Vol. 1, No. 1.
- Baharudin, H., & Febri, D. F. 2019. "Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital", *Jurnal Tatsqif* Vol. 17, No.1.
- Baran, S. J., & Dennis K. D. 2009. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future* (5th Edition). Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Basrowi., & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bell, M. E. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Cetakan Ke-empat* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Z. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam, cet.6*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.

- Dian, N. S & Abdul, B. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting". *PERSEPSI: Communication Journal*, Vol. 3, No. 1.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga; Upaya Membangun Cinta Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, J. M., & Hassan, S. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Etikawati, A. I., Juke, R. S., Ratna, J., & Hanna, W. 2019. "Mengembangkan Konsep dan Pengukuran Pengasuhan dalam Prespektif Kontekstual Budaya". *Jurnal Psikologi* Vol. 27, No. 1.
- Faiqah, F., Muh, N., & Andi, S. A. 2016. "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5, No. 2.
- Fransiska, Timoria, Dwi, Purwaka & Purwandi. 2018. "Efektifitas YouTube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)". *Record and Libray Journal* . Vol. 4, No 2.
- Giantika, G. G. 2019. "Pemanfaatan Blog Pribadi di Instagram Sebagai Media Komunikasi Parenting (Studi Deskriptif Kualitatif Akun Instagram @annisast)". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1.
- Gunarsa. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. Gunung Mulia.
- Gunarsa, Y. S. D., & Singih, D. G. 2007. *Psikologi Remaja, cetakan 16*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasan, M. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Diva Press.Hornby, A.S. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. New York: Oxford University Press.
- Haryanto, R. 2015. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Haq, N., & Undang, B. 2010. *Pemantapan Kemampuan Mengajar Aqidah Akhlak*. Bandung; Pustaka al-Kasyaf.

- Hurlock, E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi ke V*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Z. 1987. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Ikhwantoro, M. E., Abd, J., & Ach, F. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4, No. 2.
- Iyas, Y. 1998. *Kuliyah Aqidah Islam*. Yogyakarta Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kaplan, A. M., & Michael, H. 2010. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*, Indiana University: Kelly School of Bussiness.
- Kriyantono, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, E. 2009. *Femenologi (konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian)*. Bandung; Widya Padjajaran.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- MKD IAIN Sunan Ampel. 2012. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: IAINSA Press.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mowen, J. C., & Michael, M. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, I. A. A bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah. *Shahih Bukhari, Juz 1*. Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyah.
- Muhammad, A. A ibn Yazid al-Qazwini. *Sunan Ibnu Majah, jilid II, Juz II*. Muktabah Dahlan.
- Mukhtar. 2014. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Musfialdy., & Ine, A. 2020. “Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media”. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*. Vol 8. No. 1.
- Mustofa, A. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Nataa, A. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Noor, F., Restu, A. M., Indah, L., & Anita, A. 2020. "Pendampingan Ibu Bekerja Terhadap Penggunaan YouTube Pada Anak". *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* Vol, 12, No. 1.
- Nurudin, M. 2004. *Pengantar Komunikasi Masa*. Malang: Raja Grafindo Persada.
- Quthb, M. 1993. *Sistem Pendidikan Islam, terj. Salman Harun*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rodhiya, A. Y. F. 2020. "What We Talk About When We Talk About: Digital Parenting". *Jurnal Buletin Ilmiah Psikologi* Vol.1, No. 1.
- Santoso, M. B. 2017. "Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya". *Jurnal Posding* Vol. 4, No. 1.
- Sari, D. N & Abdul, B. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting", *Communication Journal* ,Vol.3, No. 1.
- Schivinski, B & Dariusz, D. 2013. "The Effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands", *Journal of Marketing Communications*, No. 12.
- Septiari, B. B. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Severin, W. J., & James, W. T. 2005. *Communication theories: Origins, Methods, and Uses in the Mass Media, Terjemahan Sugeng Hariyanto*. Jakarta: Prenada Media
- Soekanto. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, E. B. 2010. *Parenting Anak-anak*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Thoha, C. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulwan, A. N. 1993. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy-Syfa'.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 7 ayat (3)*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23, Tahun 2002. *Perlindungan Anak, Pasal 26 Ayat (1)*
- Watie, E. D. S. 2011. "Komunikasi dan Media Sosial", *Jurnal the Messenger*. Vol. 3, No 1.
- West, R., & Lyn, H. T. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Zawawi. S. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Trisakti.

LINK

- APJII, laporan Survei (Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia), <https://apjii.or.id>
- Ayu, Mengenal Nussa dan Rara Animasi Asli Indonesia Yang Akan Saingi Upin-Ipin, <https://www.boombastis.com/animasi-nussa-dan-rara/191498>
- Aziz, A. 2020. Mengenal Nussa, Animasi Indonesia di Trans TV Selama Ramadan, di akses Oktober 2020 (<https://www.google.co.id/amp/s/amp.tirto.id/mengenal-nussa-animasi-indonesia-di-trans-tv-selama-ramadan-eUbX>)
- Nussa Official, "Dahsyatnya Basmallah", YouTube Diakses pada tanggal 13 Desember 2020 <https://www.youtube.com/watch?v=HMuxy1xS5J0&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=73>

- Nussa Official, “Siapa Kita?”, YouTube Diakses pada tanggal 13 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=yeVvPPtV4ck&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=66>
- Nussa Official, “Yah..! Hujan”, YouTube, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=XI-NTg05K3A&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=63>
- Nussa Official, “Belajar Ikhlas”, YouTube, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=1d-117cGB2Q&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=67>
- Nussa Official, “Nussa Special: Nussa Bisa” YouTube, Diakses pada tanggal 13 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=-5LNffQwITE&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=58>
- Nussa Official, “Sudah Adzan, Jangan Berisik”, YouTube Diakses pada tanggal 14 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=MjztBcd3WnE&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=69>
- Nussa Official. “Rukun Islam”, YouTube, Diakses pada 14 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=JYRgiENNkw8&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=57>
- Nussa Official, “Latihan Puasa”, YouTube, Diakses pada tanggal 14 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=W1LziA0XAYU&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=53>
- Nussa Official, “Puasa Pertama Rara”, YouTube, Diakses pada tanggal 14 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=Fnd5oJ6wKII&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=51>

Nussa Official, “Senyum Itu Sedekah” YouTube, Diakses pada tanggal 14 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=XHfTYWKfoZw&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=71>

H.R Tirmidzi dalam Dalamislam.com, Dalil Tentang Senyum Dalam Islam-Sedekah Teringan, di akses pada bulan Oktober 2020

<https://www.google.co.id/amp/s/dalamislam.com/landasan-agama/dalil-tentang-senyum-dalam-islam/amp>

Nussa Official, “Bukan Mahram”, YouTube, Diakses pada tanggal 14 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=tPrXexNi18A&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=52>

Nussa Official, “ Tidur Sendiri, Gak takut”, YouTube, Diakses pada tanggal 14 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=Cxdx5vibsTg&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=75>

Nussa Official, ‘Makan Jangan Asal Makan’, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=QxbF-tXyLd4&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=74>

Nussa Official, “Rara Sakit”, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=rA1UA6CvyM4&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=59>

Nussa Official, “Chef Rara”, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=6eyXM45wC6Q&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=9>

Nussa Official, “Jangan Boros”, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=syvQ4IKA-GY&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=65>

- Nussa Official, “Jaga Amanah 2”, YouTube, Diakses pada tanggal 16 Desember 2020
https://www.youtube.com/watch?v=hoqgtW_52oI&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=11
- Nussa Official, “Jangan Kalah Sama Setan”, YouTube Diakses pada tanggal 15 Desember
https://www.youtube.com/watch?v=OBS_QZeEImY&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=61
- Nussa Official, ‘Tak Bisa Balas’, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=kCGIJ93VXkI&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=60>
- Nussa Official, “Senyum Itu Sedekah”, YouTube diakses pada tanggal 15 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=XHfTYWKfoZw&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=71>
- Nussa Official, “Cintai Ibu dan Ayah”, YouTube, Diakses pada tanggal 16 Desember 2020,
<https://www.youtube.com/watch?v=d7LJU5algI8&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=54>
- Nussa Official, “Toleransi”, YouTube, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=19>
- Nussa Official, “Nussa: Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=LboKlAG5cek&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=70>
- Nussa Official, “Nussa: Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”, Diakses pada tanggal 15 Desember 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=LboKlAG5cek&list=PLYc1pO20eF3h6Hb91ZpFXNjKqdYTN0HfM&index=70>

Jim Hopkins, 2006. Surprise! There's a third Youtube co-founder.

http://usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim_x.htm

Smith Cooper,1995. Google is The Fourth Most-Used Smartphone App 2013.

<http://www.bussinesseinder.com/google-smartphone-app-popularity-2013-9?!R+T#infographic>

Wawancara dengan ibu IR pada tanggal 6 Desember 2020

Wawancara dengan ibu WN pada tanggal 6 Desember 2020

Wawancara dengan ibu SA pada tanggal 6 Desember 202

Wawancara dengan ibu DA pada tanggal 7 Desember 2020

Wawancara dengan ibu AF pada tanggal 7 Desember 2020



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Lailatul Maghfroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 23 Februari 1996
Alamat Asal : Kandangan, Condong Campur,
Pejawaran, Banjarnegara
Alamat Tinggal : Jl. Abimanyu, Dukuh, Sidomukti,
Kota Salatiga
Email : maghfiroh691@gmail.com
No Hp : 082133943629



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Negeri 2 Condong Campur	2003-2008
SMP	SMP Islam Al Mabrur Pejawaran	2008- 2011
SMA	MAN 1 Kota Magelang	2011-2013
S1	IAIN Salatiga	2014-2018

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Basic English Course Pare Kediri : Desember 2013 – Mei 2014

D. Pengalaman Organisasi

- PMII Kota Salatiga
- Dema Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga
- Sema Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga
- Dema Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Communicative English Club (CEC) IAIN Salatiga

E. Karya Tulis

- Penelitian Keprodian : The Correlation OF Grammar Ability Toward Students Writing Ability By Using Descriptive Text For The Third Semester of English Department IAIN Salatiga In The Academic Year 2016/2017
- Sekripsi : An Analysis on Form, Function and Reason of Code Switching and Code Mixing Used in Vlog of Shirin Al-Athrus
- Jurnal: Penanaman Nilai Spiritualitas Melalui Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Karakter Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA